

PERAN *SELF-CONTROL* DAN *FINANCIAL PLANNING* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PROGRAM SARJANA (S1) STIE YPUP MAKASSAR

FUTRI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: futriayuningsih55@gmail.com

HARRY YULIANTO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: harryyulianto.stieypup@gmail.com

MUHAMMAD IDRIS

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email: ustdidrisypup@gmail.com

Abstract

Advances in digital technology and easy access to financial transactions can influence students' spending behavior, resulting in suboptimal personal financial management. This study aims to determine the influence of self-control and financial planning on the personal financial management of undergraduate students at STIE YPUP Makassar. This study uses a quantitative method with an associative approach. Data were collected through a questionnaire using probability sampling with a proportionate stratified random sampling method. The sample size was 67 respondents, determined using the Slovin formula. The results indicate that self-control has a partial effect on personal financial management, with a t-value of 4.831 > t-table value of 1.997 and a significance level of 0.000 < 0.05. Financial planning also has a partial effect, with a t-value of 4.322 > t-table value of 1.997 and a significance level of 0.000 < 0.05. Simultaneously, self-control and financial planning influence personal financial management, with an F-calculated value of 75.605 > F-table value of 3.140 and a significance level of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R-squared) of 70.3% indicates that self-control and financial planning account for 70.3% of the variation in students' personal financial management, while 29.7% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Self-Control, Financial Planning, Personal Financial Management.*



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstrak

Adanya perkembangan teknologi digital serta kemudahan akses transaksi keuangan yang semakin meningkat dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa sehingga pengelolaan keuangan pribadi belum dilakukan secara optimal. Meskipun mahasiswa memperoleh pemahaman teoritis mengenai pengelolaan keuangan, dalam praktiknya masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengendalikan pengeluaran dan menyusun perencanaan keuangan secara baik. Kondisi tersebut menjadi alasan mengapa *self-control* dan *financial planning* dalam penelitian ini merupakan variabel yang penting dan diduga memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*, sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 67 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung pada variabel *self-control* sebesar $4,831 > 1,997$ (ttabel) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada variabel *financial planning* diperoleh nilai thitung sebesar $4,322 > 1,997$ (ttabel) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *self-control* dan *financial planning* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Hasil Fhitung sebesar $75,605 > 3,140$ (Ftabel) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara simultan *self-control* dan *financial planning* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program sarjana STIE YPUP Makassar. Nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 70,3% menunjukkan bahwa variabel *self-control* dan *financial planning* mampu menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sebesar 70,3%, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Self-Control, Financial Planning*, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem keuangan digital di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Transformasi tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan berbagai layanan keuangan berbasis digital seperti dompet elektronik, mobile banking, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), serta berbagai fasilitas pembayaran digital lainnya. Perkembangan teknologi dan digitalisasi memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi dan pola interaksi sosial yang semakin memanfaatkan teknologi dalam kegiatan sehari-hari (Yulianto & Iryani, 2024). Di sisi lain, perkembangan financial technology (fintech) juga berkontribusi terhadap peningkatan akses keuangan, efisiensi transaksi, serta perluasan inklusi keuangan masyarakat (Muin et al., 2025).



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Masyarakat, khususnya generasi muda, semakin mudah beradaptasi terhadap penggunaan teknologi dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital tidak selalu diikuti dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara tepat. Kemudahan transaksi yang semakin tinggi dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam perspektif behavioral finance, keputusan keuangan seseorang tidak selalu didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional. Individu cenderung mengutamakan kepuasan jangka pendek dibandingkan tujuan keuangan jangka panjang (Prameswari & Yuhertiana, 2025). Kondisi tersebut dapat menyebabkan individu melakukan pengeluaran secara berlebihan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kondisi keuangan di masa mendatang.

Fenomena tersebut menjadi semakin menarik ketika dikaitkan dengan mahasiswa sebagai bagian dari generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital. Mahasiswa termasuk kelompok yang relatif cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan digital. Kemudahan akses terhadap berbagai platform belanja daring, promosi digital, serta fasilitas pembayaran seperti *paylater* berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Di sisi lain, sebagian besar mahasiswa masih memiliki keterbatasan pendapatan dan umumnya mengandalkan uang saku dari orang tua atau sumber dana tertentu. Ketidakseimbangan antara kemudahan melakukan konsumsi dengan keterbatasan kemampuan finansial dapat menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Tarigan et al., 2025).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki (Putri & Padang, 2025). Pengelolaan keuangan yang baik dapat tercermin melalui kemampuan dalam menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, menetapkan prioritas kebutuhan, serta menyisihkan dana untuk tabungan atau kebutuhan di masa mendatang. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran yang berpotensi memunculkan masalah keuangan.

Secara konseptual, salah satu faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah *self-control*. Menurut Ningsih dan Damayanti (2026), *Self-control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, mengatur emosi, dan menunda kepuasan sesaat untuk



mencapai tujuan jangka panjang. Individu yang memiliki tingkat *self-control* yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif serta lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan. Sebaliknya, individu dengan tingkat pengendalian diri yang rendah lebih berpotensi melakukan pengeluaran secara impulsif sehingga dapat memengaruhi kondisi keuangan pribadi.

Selain *self-control*, *financial planning* juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. *Financial planning* merupakan proses perencanaan yang dilakukan individu dalam menetapkan tujuan keuangan, menyusun anggaran, mengidentifikasi sumber pendapatan, dan menentukan prioritas penggunaan dana. Melalui perencanaan keuangan yang baik, individu dapat mengalokasikan sumber daya keuangan secara lebih efektif sehingga mampu mengurangi risiko pengeluaran yang tidak terkontrol.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian Mutaqin (2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-control* seseorang, maka semakin baik kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, penelitian Artha dan Wibowo (2023) juga menunjukkan bahwa *financial planning* berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan individu melalui kebiasaan penyusunan anggaran dan penetapan prioritas kebutuhan. Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, terutama pada kelompok mahasiswa yang belum memiliki sumber pendapatan tetap. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan yang masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian mengenai *self-control* dan *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa STIE YPUP Makassar Program Sarjana (S1) masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh *self-control* dan *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan manajemen. Secara teoritis, mahasiswa pada bidang tersebut memiliki pemahaman terkait pengelolaan keuangan, namun dalam praktiknya belum tentu seluruh mahasiswa mampu menerapkan konsep tersebut secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-control* dan *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap



pengembangan kajian behavioral finance, khususnya yang berkaitan dengan faktor psikologis dan perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel penelitian, yaitu *self-control* dan *financial planning* sebagai variabel independen terhadap personal financial management sebagai variabel dependen. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hipotesis melalui pengukuran data numerik yang dianalisis menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2023).

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) STIE YPUP Makassar yang menempuh perkuliahan dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara lisan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah, buku, jurnal, dan berbagai sumber pendukung lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Skala tersebut terdiri dari skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk netral, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju. Variabel *self-control* diukur menggunakan indikator kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan memperoleh informasi, kemampuan melakukan penilaian, serta kemampuan mengambil keputusan (Anisah, 2021). Variabel *financial planning* diukur melalui indikator penilaian terhadap sumber daya keuangan, pendefinisian sasaran keuangan saat ini, pengembangan rencana keuangan secara sistematis, penerapan rencana keuangan, dan memantau hasil sasaran dan rencana keuangan (Choiron, 2025).



Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan pribadi diukur melalui indikator penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, pembayaran tagihan tepat waktu, penyesihan uang untuk tabungan, pengendalian biaya pengeluaran , serta pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga (Choiron, 2025).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dilanjutkan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas data variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Control* (X1)

Pernyataan	r - Hitung	r - Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,524	0,235	0,000	Valid
P2	0,730	0,235	0,000	Valid
P3	0,706	0,235	0,000	Valid
P4	0,427	0,235	0,000	Valid
P5	0,593	0,235	0,000	Valid
P6	0,542	0,235	0,000	Valid
P7	0,524	0,235	0,000	Valid
P8	0,505	0,235	0,000	Valid
P9	0,639	0,235	0,000	Valid
P10	0,569	0,235	0,000	Valid
P11	0,685	0,235	0,000	Valid
P12	0,693	0,235	0,000	Valid

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS v.26

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Planning* (X2)

Pernyataan	r - Hitung	r - Tabel	P (Sig.)	Keterangan
------------	------------	-----------	----------	------------



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

P1	0,586	0,235	0,000	Valid
P2	0,780	0,235	0,000	Valid
P3	0,791	0,235	0,000	Valid
P4	0,768	0,235	0,000	Valid
P5	0,682	0,235	0,000	Valid

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS v.26

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Pernyataan	r - Hitung	r - Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,435	0,235	0,000	Valid
P2	0,622	0,235	0,000	Valid
P3	0,684	0,235	0,000	Valid
P4	0,749	0,235	0,000	Valid
P5	0,652	0,235	0,000	Valid
P6	0,682	0,235	0,000	Valid
P7	0,773	0,235	0,000	Valid
P8	0,764	0,235	0,000	Valid
P9	0,768	0,235	0,000	Valid
P10	0,654	0,235	0,000	Valid

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS v.26

Hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel untuk semua elemen variabel penelitian. Artinya, taraf signifikansinya adalah 95% ($\alpha=0,05$) dan $N=67$, r -tabel =0,235. Melalui tabel di atas dapat kita lihat bahwa r -result untuk setiap item=0,235. Jadi seluruh pernyataan yang digunakan valid dan digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
X_1	12	0,827	0,70	Reliabel
X_2	5	0,774	0,70	Reliabel
Y	10	0,862	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil analisis menggunakan SPSS v.26

Cronbach's Alpha pada variabel independen dan dependen pada penelitian ini semuanya memiliki nilai melebihi 0,70. Artinya seluruh pernyataan mengenai variabel independen dan dependen



dapat diandalkan dan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan menghasilkan data yang konsisten.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel *self-control*, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi secara parsial maupun secara bersama-sama. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer SPSS 26.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.370	3.113		1.082	.283
	Self-Control	.478	.099	.477	4.831	.000
	Financial Planning	.750	.174	.426	4.322	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengelolaan SPSS v.26

Dari tabel di atas, dapat dilihat persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,370 + 0,478X_1 + 0,750X_2$$

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel. 6. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.370	3.113		1.082	.283
	Self-Control	.478	.099	.477	4.831	.000
	Financial Planning	.750	.174	.426	4.322	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengelolaan SPSS v.26



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Ketentuan:

- Jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $< 0,05$ maka H_a diterima (berpengaruh signifikan).
- Jika $|t_{hitung}| \leq t_{tabel}$ dan nilai Sig. $> 0,05$, maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

1. Variabel *Self-Control*

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *Self-Control*, kriteria pengujian menggunakan t_{hitung} positif. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 4,831 dan t_{tabel} 1,997 yang artinya $4,831 > 1,997$, dan nilai sig 0,000 $< 0,05$ yang berarti variabel *Self-Control* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

2. Variabel *Financial Planning*

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah *Financial Planning*, kriteria pengujian menggunakan t_{hitung} positif. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} 4,322 dan t_{tabel} 1,997 yang artinya $4,322 > 1,997$, dan nilai sig 0,000 $< 0,05$ yang berarti variabel Financial Planning berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel. 7. Hasil Uji F						
ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1765.099	2	882.549	75.605	.000 ^b
	Residual	747.081	64	11.673		
	Total	2512.179	66			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil pengelolaan SPSS v.26

Berdasarkan data pada tabel. 7, hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai F_{hitung} 75,605 dan F_{tabel} 3,140 artinya $75,605 > 3,140$. Sig hitung 0,000 dan sig total 0,05 berarti $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *self-control* dan *financial planning* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program sarjana (S1) STIE YPUP Makassar.



Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel. 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.693	3.417
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Hasil pengelolaan SPSS v.26

Dari tabel. 8, di atas dapat diperoleh R square sebesar 0,703 atau 70,3%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh total variabel X terhadap variabel Y sebesar 70,3% sedangkan sisanya 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi diperoleh untuk memenuhi syarat-syarat statistik yaitu uji t, dan uji F. Maka persamaan garis regresi dugaan dapat dipakai sebagai alat pengukur sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,370 + 0,478X_1 + 0,750X_2$$

1. Konstanta

Berdasarkan penjelasan dari interpretasi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,370. Ini menunjukkan bahwa apabila variabel *self-control* dan *financial planning* bernilai 0 (konstan), maka pengelolaan keuangan sebesar 3,370 satuan.

2. Koefisien Variabel *Self-Control* (X1)

Nilai koefisien regresi variabel *self-control* didapatkan sebesar (0,478). Hal ini diperlihatkan bahwa setiap perubahan *self-control* (X1), sebesar satu satuan maka akan menaikkan pengelolaan keuangan pribadi (Y), sebesar (0,478) satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

3. Koefisien Variabel *Financial Planning* (X2)

Nilai koefisien regresi variabel *financial planning* didapatkan sebesar 0,750. Hal ini diperlihatkan bahwa setiap perubahan *financial planning* (X2), sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 0,750 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.



Penerbit: LPPM STIE YPUP. License

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pengaruh *Self-Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapatkan pada penelitian ini, bahwa *self-control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai $t_{hitung} (4,831) > t_{tabel} (1,997)$, dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan *self-control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig nya lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh *self-control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi dapat dilihat dari kemampuan individu dalam mengontrol perilaku keuangan, mengontrol stimulus atau godaan belanja, memperoleh informasi keuangan yang memadai, melakukan penilaian yang objektif terhadap kebutuhan, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak. Kemampuan mengontrol perilaku dalam mengelola keuangan pribadi ditunjukkan melalui tindakan nyata untuk menahan diri agar tidak melakukan pengeluaran di luar rencana anggaran. Individu dengan *self-control* yang baik akan berusaha keras menyelaraskan pengeluarannya dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga dapat meminimalkan risiko mengalami defisit atau kehabisan uang di setiap akhir bulan. Kontrol diri yang kuat bertindak sebagai rem psikologis yang mencegah seseorang dari perilaku konsumtif impulsif yang dapat merusak tatanan keuangan pribadinya.

Mengontrol stimulus keuangan dilakukan dengan cara tetap fokus pada tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk masa depan, daripada menyerah pada kepuasan jangka pendek untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan. Di tengah maraknya kemudahan akses belanja online dan berbagai stimulasi pemasaran, individu yang memiliki *self-control* tinggi mampu menyaring stimulus tersebut dan memprioritaskan tindakan menabung sebagai keputusan yang paling tepat untuk mengamankan masa depan finansialnya.

Kemampuan memperoleh informasi dan melakukan penilaian juga menjadi bagian penting dari *self-control*. Seseorang yang memiliki *self-control* yang baik tidak akan bersikap pasif, melainkan aktif mencari informasi dan membaca artikel mengenai cara mengelola keuangan yang sehat. Informasi yang diperoleh ini kemudian digunakan untuk melakukan penilaian dan evaluasi yang mendalam terhadap pendapatan serta pengeluaran setiap bulan. Dengan demikian, setiap keputusan keuangan yang diambil selalu didasarkan pada kebutuhan riil, bukan sekadar pemenuhan keinginan sesaat.

Kemampuan mengambil keputusan secara bijak mencerminkan tingkat *self-control* yang matang. Individu yang bijak akan mengelola keuangannya secara bertanggung jawab karena mereka



mempercepat masa depan. *Self-control* membantu individu untuk tetap konsisten pada jalur perencanaan keuangan yang sehat, menghindari pemborosan, dan menjauhkan diri dari jeratan utang atau kredit konsumtif yang tidak aman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-control* seseorang, maka akan semakin baik, sistematis, dan disiplin pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asyanti et al. (2025) yang meneliti mengenai gaya hidup konsumtif, pengetahuan media sosial, penggunaan teknologi digital, faktor sosial budaya, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Tanjung Pinang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Individu yang mampu mengendalikan dorongan internalnya serta membentengi diri dari stimulus luar cenderung lebih bijaksana dalam mengalokasikan uang yang dimiliki. Penelitian terdahulu juga mencatat adanya keterbatasan seperti fokus objek yang masih terbatas pada Generasi Z di wilayah tertentu dan perlunya penambahan variabel independen lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Financial Planning* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapatkan pada penelitian ini, bahwa *financial planning* berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan nilai $t_{hitung} (4,322) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan *financial planning* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai sig nya lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan pribadi dapat dilihat dari pentingnya menyusun rencana keuangan bulanan secara tertib, menetapkan prioritas pengeluaran demi menghindari pemborosan, menyediakan dana darurat untuk mengantisipasi ketidakpastian, serta komitmen dalam mengalokasikan tabungan secara rutin.

Menyusun rencana keuangan bulanan secara tertib menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki *financial planning* yang matang cenderung lebih terstruktur dalam memetakan pendapatan dan pengeluaran. Seseorang yang terbiasa membuat anggaran akan mampu memantau ke mana aliran uangnya pergi, sehingga meminimalkan risiko pengeluaran yang tidak terdeteksi. Dengan *financial planning* yang efektif, individu dapat mengendalikan arus kas pribadi secara disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tertib seseorang dalam menyusun rencana keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan secara sistematis dan bertanggung jawab. Oleh



karena itu, perencanaan di awal periode sangat diperlukan sebagai cetak biru (*blueprint*) tindakan ekonomi agar tidak terjadi defisit di akhir bulan.

Menetapkan prioritas pengeluaran demi menghindari pemborosan mencerminkan perilaku keuangan yang bijak dan terkendali. Dalam konteks gaya hidup modern yang dipenuhi kemudahan transaksi digital seperti Shopee Paylater, individu yang memiliki *financial planning* yang baik akan mendahulukan kebutuhan primer di atas keinginan konsumtif sesaat. Sikap selektif ini membantu seseorang untuk berpikir ulang sebelum melakukan transaksi kredit yang tidak mendesak. Sebaliknya, ketiadaan skala prioritas dalam rencana keuangan dapat menyebabkan seseorang mudah tergiur oleh promo atau diskon, yang pada akhirnya memicu perilaku impulsif dan penumpukan utang. Dengan demikian, kemampuan menetapkan prioritas menjadi pilar penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Menyediakan dana darurat dan mengalokasikan tabungan secara rutin menawarkan fleksibilitas serta jaminan keamanan finansial di masa depan. Perencanaan keuangan yang efektif tidak hanya berfokus pada pengeluaran hari ini, tetapi juga mempersiapkan ruang bagi ketidakpastian dan tujuan jangka panjang. Individu yang secara konsisten menyisihkan sebagian pendapatannya untuk tabungan dan dana darurat akan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih kuat, sehingga mereka tidak perlu bergantung pada pinjaman atau kredit konsumtif saat menghadapi situasi mendesak. Melalui penerapan rencana tabungan yang terstruktur, individu dapat memanfaatkan instrumen keuangan yang ada secara optimal tanpa harus mengorbankan kestabilan ekonomi pribadinya di kemudian hari.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pulungan dan Siregar (2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Individu yang memiliki rencana keuangan yang matang dan terstruktur cenderung lebih bijaksana serta bertanggung jawab dalam mengalokasikan uang yang dimiliki.

Pengaruh *Self-Control* dan *Financial Planning* terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *self-control* dan *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 75,605 dan F_{tabel} sebesar 3,140 sehingga $75,605 > 3,140$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.



Interaksi antara *self-control* dan *financial planning* secara simultan memberikan gambaran objektif mengenai bagaimana aspek psikologis internal dan kecakapan manajerial berkolaborasi dalam membentuk pola pengelolaan keuangan pribadi. Pada realitasnya, tata kelola finansial yang sehat tidak dapat diwujudkan secara instan jika hanya mengandalkan salah satu elemen saja. Ketika ketahanan mental dalam mengerem pengeluaran dipadukan dengan skema perancangan yang matang, maka akan tercipta sebuah perilaku berbelanja yang jauh lebih terukur, konsisten, dan bertanggung jawab.

Self-control memegang posisi krusial sebagai tameng utama sekaligus kendali emosional ketika berhadapan dengan beragam stimulus konsumtif, seperti kemudahan bertransaksi menggunakan Shopee Paylater atau godaan belanja impulsif lainnya. Meski demikian, regulasi emosi tersebut membutuhkan arah pergerakan yang jelas, di mana *financial planning* sebagai jalannya. *Financial planning* menyusun koridor teknis melalui pembagian anggaran bulanan secara berkala, penyusunan skala prioritas yang logis, serta penyisihan dana cadangan secara konsisten. Tanpa adanya rancangan finansial yang jelas, seseorang dengan *self-control* yang hebat sekalipun akan mengalami diskoneksi dalam memantau kesehatan arus kasnya. Sebaliknya, sebagus apa pun rencana yang telah disusun di atas kertas hanya akan menjadi arsip pasif jika tidak dibersamai dengan keteguhan hati untuk memaatuhinya. Oleh karena itu, sinergi kedua variabel ini secara bersama-sama menjadi fondasi penting untuk mereduksi perilaku boros, meminimalkan potensi lilitan utang, sekaligus menjamin stabilitas ekonomi jangka panjang.

Menurut Asyanti et al. (2025), kontrol diri merupakan determinan internal yang sangat vital bagi generasi muda dalam mengelola dana pribadi mereka. Sementara itu, urgensi dari fungsi manajerial dalam studi ini juga didukung oleh penelitian Hidayat dan Hermawan (2025), yang membuktikan bahwa perancangan keuangan yang matang berkolerasi positif terhadap efisiensi alokasi dana individu. Kendati literatur-literatur terdahulu menguji indikator-indikator tersebut secara parsial atau dalam ekosistem model yang berbeda, hasil pengujian simultan dalam penelitian ini berhasil mempertegas sebuah kesimpulan baru, bahwa integrasi yang harmonis antara kedisiplinan diri dan perencanaan yang terstruktur merupakan kunci utama dalam mendongkrak kualitas pengelolaan keuangan pribadi secara menyeluruh.



Determinasi *Self-Control* dan *Financial Planning* terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,703 atau setara dengan 70,3%. Angka tersebut merepresentasikan besaran kontribusi atau sumbangan pengaruh yang diberikan secara simultan oleh variabel independen, yang dalam penelitian ini terdiri dari *self-control* (X1) dan *financial planning* (X2), terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Kombinasi antara tingkat kedisiplinan *self-control* dan kematangan *financial planning* dalam model regresi ini mampu menjelaskan variasi perubahan pada kemampuan pengelolaan keuangan pribadi responden sebesar 70,3%. Sementara itu, sisa lainnya yaitu sebesar 29,7% (100% - 70,3%) ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lain di luar model linear yang tidak turut dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self-control* dan perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa STIE YPUP Makassar jenjang S1, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku, keinginan, serta pengambilan keputusan terkait penggunaan uang, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa yang memiliki *self-control* yang baik cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran.

Selain itu, perencanaan keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, serta perencanaan penggunaan dana secara teratur dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik akan lebih mudah mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Secara simultan, *self-control* dan *financial planning* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program sarjana (S1) STIE YPUP Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik pada mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran dalam



mengelola keuangan melalui penguatan *self-control* dan penerapan *financial planning* yang lebih terstruktur. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan melalui berbagai kegiatan edukatif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas objek penelitian serta menambahkan variabel lain yang berkaitan agar menghasilkan temuan yang lebih luas dan mendalam mengenai pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

REFERENSI

- Anisah. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Repository Uinjkt. Uinjkt.Ac.Id
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 7.
- Asyanti, L., Oktavianti, & Putra, R. E. (2025). Gaya Hidup Konsumtif , Pengetahuan Media Sosial , Budaya Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis*, 1.
- Choiron, R. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Gaya Hidup*. Tesis Magister. Universitas Muhammadiyah Malang. Umm.Ac.Id
- Hidayat, G., & Hermawan, A. (2025). Behavioral Factors Affecting Personal Financial Management And Savings Habits : A Case Study Of Gen Z. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 245.
- Muin, A. N., Manda, H., Abidin, Z., & Idris, M. (2025). *Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 8(1), 1239–1243. <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp/Article/Download/37641/26232/137645>
- Mutaqin, F. S. (2024). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan (Survey Padamahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Angkatan 2020)*. 1(6), 453.
- Ningsih, M. H., & Damayanti. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yppi Rembang*. 10(01), 7–8.
- Prameswari, A. B., & Yuhertiana, I. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Self-Control Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 393. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V8i2.4397>
- Pulungan, S. A. R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Perencanaan Keuangan Dan Literasi



- Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 100.
- Putri, F. W., & Padang, E. S. (2025). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Indeks Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Jurnal Ekonomi Holistik*, 1(1), 14–15.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Tarigan, S., Rosanti, R., & Ginting, J. (2025). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 303–304. <https://doi.org/10.61132/Anggaran.V3i1.1228>
- Yulianto, H., & Iryani. (2024). Business Model Canvas: Kerangka Manajemen Strategis Untuk Pengembangan Bisnis Di Era Internet Of Things (Iot). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(1), 78–90. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/94>

